



JRAK

Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis (e-journal)

p-ISSN: 2407-828X e-ISSN: 2407-8298

Vol.10, No.1, Januari 2024

<https://jurnal.plb.ac.id/index.php/JRAK/index>

TAX AVOIDANCE DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN SUB-SEKTOR MINYAK DAN GAS

Ainun Rohmah¹, Atalia Meisya P.², Dwi Sri W.³, Nabila Dwi S.⁴, Dwi Ermayanti S.⁵

STIE PGRI Dewantara Jombang

Email: 2062057@stiedewantara.ac.id¹

ABSTRACT

There are still many delays in submitting financial reports to companies, this delay can have a negative impact on the company. In this study, the researchers re-examined the factors affecting the delay in financial reporting, taking into account other factors, namely tax evasion and institutional ownership. The purpose of this study was to determine the effect of tax avoidance and institutional ownership on audit delay in oil and gas sub-sector companies. The method used in this research is quantitative using SPSS software. This research uses secondary data in the form of financial reports on the IDX with the object of research being oil and gas sub-sector companies with the period 2019 to 2021. financial reports, taking into account other factors, namely tax evasion and institutional ownership. financial statements, taking into account other factors, namely tax evasion and institutional ownership. The results of the study using the partial test (t test) show that the results of tax avoidance (X1) have significant results on audit delay, but institutional ownership (X2) has insignificant results on audit delay (Y). Based on the simultaneous test (f test) the tax avoidance variable (X1) and institutional ownership (X2) have a significant influence on audit delay (Y) in coal sub-sector companies in 2019-2021.

Keywords: *audit delay, institutional ownership, tax avoidance*

Pendahuluan

Laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja suatu entitas. Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK 2017) laporan keuangan bertujuan untuk menyediakan informasi keuangan tentang entitas pelapor yang berguna untuk investor saat ini dan investor potensial, pemberi pinjaman, dan kreditor dalam membuat

keputusan tentang penyedia sumber daya ke entitas. Karakteristik kualitatif yang laporan keuangan untuk mendapatkan informasi yang relevan dan dipresentasikan secara tepat yaitu terbanding, terverifikasi, ketepatan waktu, dan terpaham. Ketepatan waktu menjadi hal yang penting dalam laporan keuangan, karena keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan dapat berdampak buruk

Tax Avoidance Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Sub-Sektor Minyak Dan Gas

bagi perusahaan seperti harga saham akan menurun yang terjadi sehingga hal ini akan berdampak buruk bagi perusahaan karena informasi dalam laporan keuangan menjadi penentu harga saham perusahaan (Pradipta, 2018).

Meskipun sudah diatur oleh OJK terkait batas penyampaian laporan keuangan, faktanya masih banyak perusahaan yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangannya. Sehingga berdasarkan hal ini penulis memandang perlu untuk meneliti kembali terkait faktor yang mempengaruhi keterlambatan laporan keuangan, dengan mempertimbangkan faktor lainnya yaitu penghindaran pajak dan kepemilikan institusional.

Terdapat beberapa kasus dan fenomena perusahaan-perusahaan yang go public di Indonesia di bidang pertambangan pada tahun 2020 dan 2021 yang tercatat oleh Bursa Efek Indonesia terlambat melaporkan laporan tahunan (Bursa Efek Indonesia, 2020; 2021), antara lain: PT. Medco Energi Internasional Tbk. (MEDC) bahwa laporan audit tahun 2020 dan 2021 belum dilaporkan. Keterlambatan perusahaan dalam menampilkan laporan keuangan akibat audit delay akan menimbulkan opini eksternal yang kurang baik dan mendorong ketidakpercayaan investor terhadap perusahaan.

Penghindaran pajak menjadi salah satu hal yang mempengaruhi lamanya waktu penyelesaian audit. Proses perumusan penghindaran pajak yang bervariasi membutuhkan waktu yang tidak singkat, karena perumusan strategi penghindaran perpajakan bukan merupakan hal yang sederhana, disamping itu penghindaran pajak juga menjadi isu yang sangat sensitif. Penelitian yang dilakukan oleh Ely Natasia Setiawan, Meicelyne Bernice (2019) mengungkapkan bahwa penghindaran pajak berpengaruh positif terhadap waktu penyampaian laporan keuangan. Sementara hasil penelitian yang dilakukan oleh Muhammad

Rizaludin Firdausi (2018) menemukan bahwa penghindaran pajak tidak berpengaruh terhadap waktu penyampaian laporan keuangan.

Selain itu kepemilikan institusional menjadi hal yang berhubungan dengan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Kepemilikan institusional merupakan bagian dari Good Corporate Governance, dimana kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham yang dimiliki oleh institusi atau lembaga yang mengelola dana atas nama orang lain seperti asuransi, bank, perusahaan investasi dan kepemilikan institusi lain. Keberadaan investor institusional menunjukkan kuatnya *corporate governance* sehingga mampu memberikan pengawasan terhadap manajemen perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Suparsada & Putri, 2017) dan penelitian yang dilakukan oleh (Siswanto & Suhartono, 2022) menyampaikan bahwa tingginya kepemilikan institusional akan mempersingkat waktu penyampaian laporan keuangan. Tetapi penelitian yang dilakukan oleh (Merdianto Budi Utomo & Aristha Purwanthari Sawitri, 2021) menunjukkan hasil yang berbeda dimana kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap keterlambatan penyampaian laporan keuangan. Peneliti menggunakan periode pengamatan terbaru yaitu tahun 2019-2021 untuk dapat melihat kondisi terkini terkait permasalahan audit delay pada perusahaan.

Dari latar belakang yang sudah dijelaskan maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tax avoidance, kepemilikan institusional terhadap audit delay pada perusahaan sub sektor Minyak dan Gas dengan periode tahun 2019-2021. Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa ilmu pengetahuan untuk pihak yang melakukan penelitian terkait secara lebih luas, disamping itu penelitian ini diharapkan

bisa menjadi sebuah masukan dan bahan pertimbangan untuk auditor. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa untuk menambah wawasan.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif pada tahun 2019-2021. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yang digunakan berupa laporan tahunan perusahaan (annual report) subsector Minyak, dan Gas yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2021 yang berkaitan dengan variabel penelitian. Data didalam penelitian ini berasal dari website perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021.

Populasi yang digunakan yaitu seluruh perusahaan subsector Minyak, Gas, dan Batubara yang terdaftar di BEI dari tahun 2019 sampai tahun 2021. Sedangkan sampel yang digunakan purposive sampling, sampel dipilih sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan agar sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria sampel seperti yang disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Kriteria Sampel Penelitian

Sumber : Diolah oleh Penulis

KRITERIA SAMPEL	JUMLAH
Perusahaan SubSektor Minyak, Gas dan Batubara yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2021	18
Perusahaan SubSektor Minyak, Gas dan Batubara yang tidak memiliki laporan tahunan lengkap dari 2019-2021	(3)
Sampel untuk pengamatan 3 tahun (3 x 15)	15

Proses pemilihan sampel dilakukan dengan cara mengeliminasi perusahaan-perusahaan yang tidak memenuhi kriteria sampel. Berdasarkan hasil eliminasi tersebut terdapat 15 sampel data perusahaan antara tahun 2019-2021 yang siap menjadi sampel, sehingga total sampel menjadi 45.

Hasil dan Pembahasan

Hasil uji parsial (uji t) seperti disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Uji Parsial (Uji t) Coefficients^a

Model	Coefficients ^a											
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta				Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF	
(Constant)	1.004	.427			2.352	.037						
TAX	.416	.234	.450		1.778	.041	.458	.457	.449	.998		1.002
K INSTITUSIONAL	-.146	.236	-.156	-.617	.549		-.178	-.175	-.156	.998		1.002

a. Dependent Variable: A DELEY

Sumber : Output SPSS 2023

Berdasarkan Tabel 2 maka bisa didapatkan bisa dijabarkan makna maupun arti dari koefisien seperti dibawah ini :

1. Pengaruh Tax Avoidance terhadap Audit Delay

Nilai Sig didapatkan $0,037 < 0,05$, lalu t hitungnya didapatkan sebesar $1,778 > 1,681$. Dan dapat ditarik kesimpulan bahwa diperoleh pengaruh yang signifikan antara Tax Avoidance terhadap Audit Delay. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Peneliti yang dilakukan oleh Ely Natasia Setiawan, Meicelyne Bernice (2019) Mengungkapkan bahwa penghindaran pajak berpengaruh positif terhadap waktu penyampaian laporan keuangan. dan hal ini bertolak belakang terhadap penelitian yang dilakukan oleh yang menyatakan penghindaran pajak tidak memiliki pengaruh terhadap audit delay (Pradipta 2018).

2. Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Audit Delay

Nilai Sig didapatkan $0,549 > 0,05$, lalu t hitungnya didapatkan sebesar $-0,617 < 1,681$. Dan dapat ditarik kesimpulan bahwa Kepemilikan Institusional tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap audit delay. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh

Tax Avoidance Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Sub-Sektor Minyak Dan Gas

(Suparsada and Putri 2017) dan penelitian yang dilakukan oleh Penelitian yang dilakukan oleh (Siswanto and Suhartono 2022) menyampaikan bahwa tingginya kepemilikan institusional akan mempersingkat waktu penyampaian laporan keuangan.

Hasil uji koefisien determinan R^2 seperti terlihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Uji Koefisien Determinan R^2

Model Summary ^b											
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics				Sig. F Change	Durbin-Watson
						F	Change	df1	df2		
1	.483 ^a	.234	.106	.94556	.234	1.829	2	12	.020	2.283	

a. Predictors: (Constant), K INSTITUSIONAL, TAX
b. Dependent Variable: A DELEY

Sumber : Output SPSS 2023

Berdasarkan Tabel 3 di atas, diketahui bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,103 atau sama dengan 10,3% yang berasal dari pengkuadratan nilai R. Angka ini menunjukkan bahwa *taxavoidance* dan kepemilikan institusional memberikan kontribusi atau berpengaruh terhadap *audit delay* sebesar 10,3% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak disebutkan dalam penelitian sebesar 0,897.

Hasil uji simultan (uji F) seperti terlihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Uji Simultan (Uji F) ANOVA^a

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.271	2	1.635	1.829	.020 ^b
	Residual	10.729	12	.894		
	Total	14.000	14			

a. Dependent Variable: A DELEY
b. Predictors: (Constant), K INSTITUSIONAL, TAX

Sumber : Output SPSS 2023

Nilai f sebagai uji simultan pada dasarnya digunakan untuk menguji

apakah semua variabel berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen dan juga sebagai penentuan kelayakan model. Berdasarkan tabel menunjukkan nilai f hitung sebesar 1,829 dengan tingkat signifikansi $0,020 < 0,05$ hal ini berarti bahwa variabel *tax avoidance* (X1) dan kepemilikan institusional (X2) secara simultan berpengaruh terhadap *audit delay* (Y) pada perusahaan sektor Minyak dan Gas.

Kesimpulan

Berlandaskan hasil penelitian yang telah dilaksanakan guna mengetahui pengaruh diantara *tax avoidance* dan kepemilikan institusional terhadap *audit delay* pada perusahaan subsektor minyak dan gas, yang diperoleh pada laporan keuangan di BEI pada tahun 2019-2021, maka bisa dilakukan penarikan kesimpulan dibawah ini. Berlandaskan hasil uji parsial (uji t), variabel *tax avoidance* (X1) memiliki pengaruh signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan sub-sektor minyak dan gas yang diperoleh pada laporan keuangan di BEI pada tahun 2019-2021. Hasil uji parsial (uji t), variabel kepemilikan institusional (X2) memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan subsektor minyak dan gas yang diperoleh pada laporan keuangan di BEI pada tahun 2019-2021. Hasil uji simultan (uji F), variabel *tax avoidance* (X1) dan kepemilikan institusional (X2) memiliki pengaruh secara signifikan terhadap *audit delay* (Y) pada perusahaan subsektor minyak dan gas yang diperoleh pada laporan keuangan di BEI pada tahun 2019-2021.

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian, maka implikasi penelitian adalah bahwa nilai-nilai yang terkandung didalam *tax avoidance* terbukti mampu untuk meningkatkan penghindaran pajak. Keterbatasan pada penelitian ini adalah bahwa peneliti hanya menggunakan populasi dari perusahaan yang bergerak pada sektor perusahaan minyak dan gas

yang terdaftar di BEI, penelitian ini juga hanya menggunakan data time series selama 3 tahun laporan keuangan tahunan.

DAFTAR PUSTAKA

- Merdianto Budi Utomo, & Aristha Purwanthari Sawitri. (2021). Pengaruh KAP Big Four, Komite Audit dan Kepemilikan Institusional terhadap Audit Delay. *Majalah Ekonomi*, 26(1), 90–94.
<https://doi.org/10.36456/majeko.vol26.no1.a3957>
- Pradipta, S. L. (2018). *Pengaruh Penghindaran Pajak, Kepemilikan Institusional, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Audit Delay*.
- Siswanto, F., & Suhartono, S. (2022). Pengaruh Kepemilikan

Institusional, Reputasi Kantor Akuntan Publik, Spesialisasi Industri Auditor, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Audit Delay (Studi Empiris di Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2). *Jurnal Akuntansi*, 16(2), 192–218.
<https://doi.org/10.25170/jak.v16i2.3254>

- Suparsada, N. P. Y. D., & Putri, I. A. D. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan, Dan Kepemilikan Institusional terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18(1), 60–87.

Copyright holder:

Ainun Rohmah, Atalia Meisya P., Dwi Sri W., Nabila Dwi S., Dwi Ermayanti S (2024)

First publication right:

JRAK: Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis (e-journal)

This article is licensed under:

